

Morning Update

24 November 2020

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	18,963.9	21,557.9
Volume transaksi (jt shm)	4,957.8	11,085.5	10,211.5
Net asing (Rp miliar)	65.7	325.2	-321.9
Net asing (jt shm)	-150.6	164.4	-892.2
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,376.3	6,302.2	6,211.8

Sektoral				
Index	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
Agri	1,242	-11.9%	0.3%	-18.5%
Basic Industry	863	-7.0%	3.2%	-11.8%
Consumer	1,867	-8.7%	0.6%	-9.0%
Finance	1,286	0.6%	0.9%	-5.1%
Infrastructure	959	-15.2%	2.6%	-15.7%
Misc. Industry	1,019	-13.6%	1.1%	-16.7%
Mining	1,605	8.6%	2.7%	3.6%
Property	359	-27.5%	1.6%	-28.8%
Trade	667	-14.4%	1.3%	-13.4%

Indeks Saham					
Index	Negara	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
JCI	Indonesia	5,653	-7.3%	1.5%	-10.3%
FSSTI	Singapura	2,849	-11.7%	1.3%	-11.6%
KLCI	Malaysia	1,597	0.0%	0.2%	0.5%
SET	Thailand	1,420	-11.1%	2.2%	-10.1%
KOSPI	Korsel	2,603	23.8%	1.9%	19.3%
SENSEX	India	44,077	9.2%	0.4%	6.8%
HSI	Hongkong	26,486	-0.4%	0.1%	-6.0%
NKY	Jepang	25,527	10.4%	-0.4%	10.4%
AS30	Australia	6,772	-0.7%	0.5%	0.7%
IBOV	Brasil	107,379	-1.2%	1.3%	-7.1%
DJI	Amerika	29,591	6.2%	1.1%	3.7%
SXSP	Eropa	3,058	-7.9%	-0.3%	-10.1%
UKX	Inqgris	6,334	-13.6%	-0.3%	-16.0%

Dual Listing (US\$)				
		Closing US\$	IDR	Daily % chg
TLKM		23.11	1,636.8	0.86
TINS		0.068	956.2	2.70%
*Rp/US\$		14,165		

Suku Bunga & Inflasi			
Items	Latest Interest	Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	4.89%		
Kredit Bank IDR	12.51%		
BI 7-Days RR	3.75%	1.44%	2.31%
Fed Funds Target	0.25%	1.20%	-0.95%
ECB Main Refinancing	0.00%	-0.30%	0.30%
Domestic Yen Interest Call	-0.03%	-0.40%	0.37%

Harga Komoditas				
d/m US\$	Penutupan	Ret 1 year (%)	+/-	Ret 1 day (%)
<i>(in USD)</i>				
Minyak WTI / bbl	43.1	-25.5%	0.9	2.16%
CPO / ton	812.9	21.0%	9.3	1.16%
Nikel / ton	15,894	8.9%	-222.0	-1.38%
Timah / ton	18,655	14.3%	-177.5	-0.94%
Emas / tr. oz	1,837.9	25.7%	-33.1	-1.77%
Batu Bara / ton	63.4	-6.6%	0.1	0.08%
Tepung Terigu / ton	146.5	-7.0%	8.1	5.84%
Jaquq / bushel	4.1	15.3%	0.0	0.73%
Kedelai	11.9	33.7%	0.1	0.89%
Tembaqa	7,162.0	22.7%	-100.5	-1.38%

Sumber: Bloomberg

Global Market Wrap

Pada perdagangan kemarin indeks di bursa Wall Street berhasil ditutup menguat dipicu oleh beberapa sentimen positif di antaranya data terbaru dari kandidat vaksin yang dikembangkan oleh Astrazeneca dan Oxford, dinominasinya Janet Yellen, mantan gubernur the fed untuk menjadi menteri keuangan dan solidnya data manufaktur.

AstraZeneca dalam keterangan terbarunya mengatakan bahwa calon vaksin yang dikembangkannya mempunyai keefektifan 70% dengan satu dosis menunjukkan tingkat ke efektifan 90% sedangkan satu dosis lainnya memberikan tingkat keefektifan 62%. Data tersebut melengkapai dua kandidat vaksin covid19 lainnya yang dikembangkan oleh Pfizer dan Moderna dengan keefektifan di atas 90% sehingga memberikan harapan pandemi covid19 bisa segera diakhiri.

Sementara itu calon Presiden terpilih dalam pilpres 3 November lalu, Joe Biden menominasikan mantan gubernur The Fed periode 2014-2018 untuk menjadi Menteri Keuangan Amerika. Sebagai catatan pada saat Janet Yellen menjadi gubernur The Fed suku bunga dipertahankan di level rendah dan S&P 500 membukukan kenaikan +60%. Dari data ekonomi IHS markit untuk sektor jasa dan manufaktur mencatatkan rekor tertingginya dalam empat dan enam tahun terakhir masing-masing di level 57.7 dan 56.7.

- Dow Jones menguat +328 poin (+1.12%) pada level 29,591
- S&P 500 bertambah +20 poin (+0.56%) pada level 3,578
- Nasdaq naik +25 poin (+0.22%) pada level 11,881
- EIDO menguat +0.38 poin (+1.76%) pada level 21.96

Technical Ideas

Menguatnya indeks di bursa Wall Street seiring optimisme investor terkait vaksin covid19, nominasi Janet Yellen sebagai calon Menteri keuangan dan solidnya data ekonomi diprediksi akan menjadi sentimen positif untuk indeks harga saham gabungan. Sementara itu naiknya beberapa komoditas seperti minyak mentah, CPO dan batu bara berpeluang menjadi tambahan sentimen positif di pasar. **IHSG diprediksi** akan melanjutkan penguatannya dengan *support* di level 5,575 dan *resistance* di level 5,725.

Stocks

- **BMRI** (Buy). Support: Rp6,275, Resist: Rp6,525
- **BTPS** (Buy). Support: Rp4,120, Resist: Rp4,400
- **CTRA** (Buy). Support: Rp885, Resist: Rp925
- **JPFA** (Buy). Support: Rp1,270, Resist: Rp1,315

ETF

- **XIHD** (Buy). Support: Rp443, Resist: Rp459
- **XIJI** (Buy). Support: Rp608, Resist: Rp628
- **XPES** (Buy). Support: Rp380, Resist: Rp392

Refer to Important disclosures on the last of this report

Morning Update

24 November 2020

News Highlight

PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) akan membagikan dividen interim yang berasal dari laba bersih tahun buku 2020 kepada para pemegang sahamnya.

Keputusan untuk membagikan dividen interim ini dilakukan setelah Dewan Direksi Perseroan memberikan persetujuan dalam Rapat Direksi yang dilakukan pada tanggal 20 November 2020 lalu

Berdasarkan pengumuman di laman KSEI Senin (23/11) disebutkan, dividen interim yang telah diputuskan dan akan diberikan kepada pemegang saham perseroan yakni sebesar Rp87 per saham, atau total seluruhnya mencapai Rp3,32 triliun, seperti dikutip dari tertulis yang diterima, Senin.

Dividen interim ini akan diberikan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham (DPS)/recording date pada 2 Desember 2020.

Sementara itu, untuk Cum dan Ex dividen interim dipasar reguler dan negosiasi dijadwalkan pada tanggal 30 November dan 1 Desember 2020, dan untuk pembayaran dividen sendiri akan dilaksanakan pada tanggal 17 Desember 2020.

PT Surya Eka Perkasa Tbk (ESSA) berencana menggalang pendanaan di pasar modal melalui penambaham modal tanpa HMETD atau private placement sebanyak-banyaknya 1,430 miliar saham, dengan nilai nominal Rp10 per saham.

Adapun dana hasil aksi korporasi ini nantinya akan dipergunakan untuk menambah investasi pada entitas anak perusahaan PT Panca Amara Utama (PAU) dan modal kerja perseroan.

Adapun, para pihak investor yang akan mengambil bagian atas saham baru yang akan dikeluarkan, yakni pemegang saham lama Perseroan yaitu Garibaldi Thohir, PT. Ramaduta Teltaka, Chander Vinod Laroya, Sugito Walujo, Chandru Nebhraj T, Mukesh Agrawal, Deepak Khullar, Prakash Bumb, Miranda, J.P. Morgan Singapore, Bank Julius Baer, Singapore dan UOB Kay Hian Pte. Ltd., Singapore.

Dengan asumsi seluruh saham baru yang diterbitkan dari saham portepel, maka pemegang saham perseroan dalam jangka pendek akan terkena risiko dilusi kepemilikan saham maksimal sebesar 9,09 persen. Selain itu, rencana aksi korporasi ini dapat memperkuat struktur modal perseroan dengan menurunkan rasio utang terhadap ekuitas menjadi 1,95 kali dari posisi 30 September 2020 sebesar 2,04 kali. Untuk melancarkan rencana aksi korporasi itu, perseroan akan meminta persetujuan ara pemegang saham dalam RUPS yang digelar 25 November 2020.

Morning Update

24 November 2020

PT INDO PREMIER SEKURITAS

Pacific Century Place 16th Floor SCBD Lot 10

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190 - Indonesia

p +62 21 5088 7200

ANALYSTS CERTIFICATION

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.

Refer to Important disclosures on the last of this report